Revolusi Bukanlah Urusan Partai

Otto Rühle

Tulisan ini di sadur dari buku: *Non-Leninist Marxism - Writings on the Worker's Councils* (2008), berisikan kumpulan tulisan kaum Marxis yang mendukung gagasan pembentukan dewan pekerja, federasi, partai dalam artian berbeda - bukan partai piramid dimana pusat kekuasaan hanya ada disegelintir orang dipuncak hirarki organisasi, dan lebih jauh .. penghapusan negara.

Artikel ini memuat dua tulisan dari Bab 4 buku tersebut, yaitu tulisan dari seorang Marxis Jerman - Otto Rühle. Konteks kedua tulisan ini secara garis besar mencakup analisis masalah yang terjadi di wilayah Jerman dan juga Rusia.

***

Revolusi Bukanlah Urusan Partai

I

Parlementarisme muncul dengan dominasi kaum borjuis. Partai-partai politik muncul bersama parlemen.

Di parlemen, zaman borjuis menemukan arena historis pertarungan pertamanya dengan mahkota dan bangsawan. Ia mengorganisir dirinya secara politis dan memberikan legislasi sebuah bentuk yang sesuai dengan kebutuhan (perkembangan) kapitalisme. Tetapi kapitalisme bukanlah sesuatu yang homogen. Berbagai strata dan kelompok kepentingan di dalam borjuasi masing-masing mengembangkan tuntutan dengan sifat yang berbeda. Untuk membawa tuntutan-tuntutan ini pada sebuah kesimpulan yang sukses,

Partai-partai diciptakan yang mengirimkan perwakilan dan aktivis mereka ke parlemen. Parlemen menjadi sebuah forum, sebuah tempat untuk semua perjuangan - untuk kekuasaan ekonomi dan politik, pada awalnya untuk kekuasaan legislatif tetapi kemudian, dalam kerangka sistem parlementer, untuk melayani kekuasaan pemerintahan.

Tetapi perjuangan parlemen sebagai perjuangan antar partai, hanyalah pertarungan kata-kata. Program-program, polemik jurnalistik, risalah, laporan rapat, resolusi, debat parlemen, keputusan-keputusan - tidak ada yang lain kecuali sebatas kata-kata. Parlemen merosot menjadi sebuah talking shop (semakin lama intensitasnya semakin meningkat). Namun, sejak awal partai-partai hanyalah mesin untuk mempersiapkan pemilihan umum. Bukan kebetulan jika mereka pada awalnya disebut "asosiasi pemilihan umum."

Kaum borjuis, parlementer, dan partai-partai politik saling mengkondisikan satu sama lain. Masing-masing diperlukan untuk yang lain. Tak satu pun yang dapat dibayangkan tanpa yang lain. Mereka menandai fisiognomi politik dari sistem borjuis, dari sistem kapitalis-borjuis.

II

Revolusi tahun 1848 belum lahir. Tetapi negara demokratis, cita-cita era borjuis telah didirikan. Kaum borjuis, yang pada dasarnya impoten dan lemah, tidak memberikan kekuatan dan tidak menunjukkan kemauan untuk mewujudkan cita-cita ini dalam perjuangan. Mereka tunduk pada mahkota dan kaum bangsawan, merasa puas dengan hak untuk mengeksploitasi massa secara ekonomi dan dengan demikian mereduksi parlementarisme menjadi sebuah parodi.

Maka muncullah kebutuhan bagi kelas pekerja untuk mengirimkan perwakilannya ke parlemen. Ini kemudian mengambil (keikutsertaan) tuntutan demokratis dari tangan-tangan durhaka kaum borjuis. Mereka melakukan propaganda yang penuh semangat untuk mereka. Mereka mencoba untuk menuliskannya dalam undang-undang. Sosial-Demokrasi mengadopsi sebuah program demokratis yang minimal untuk tujuan ini:

Sebuah program yang berisi tuntutan-tuntutan langsung dan praktis yang disesuaikan dengan periode borjuis.

Aktivitas parlementernya didominasi oleh program ini. Hal ini juga didominasi oleh kepedulian untuk mendapatkan keuntungan dari bidang manuver yang dilegalkan baik untuk kelas pekerja maupun untuk aktivitas politiknya sendiri, melalui pembangunan dan penyempurnaan yang biasa terjadi dalam demokrasi borjuis-liberal.

Ketika Wilhelm Liebknecht mengusulkan penolakan untuk menduduki kursi parlemen, ini adalah sebuah kegagalan untuk mengenali situasi historis.

Jika Sosial-Demokrasi ingin menjadi efektif sebagai sebuah partai politik, maka ia harus masuk ke dalam parlemen. Tidak ada cara lain untuk bertindak dan berkembang secara politik.

Ketika kaum sindikalis berpaling dari parlementarisme dan mengkhotbahkan anti-parlementerisme, hal ini merupakan bentuk penghargaan atas apresiasi mereka terhadap kekosongan dan korupsi yang berkembang dalam praktik parlemen.

Tetapi dalam praktiknya, mereka (sindikalis) menuntut sesuatu yang mustahil bagi Sosial-Demokrasi:

Bahwa ia harus mengambil posisi yang berlawanan dengan situasi historis dan meninggalkan dirinya sendiri. Partai tidak dapat menerima pandangan ini. Sebagai sebuah partai politik, ia harus masuk ke dalam parlemen.

III

Partai Komunis Jerman (KPD) juga telah menjadi sebuah partai politik, sebuah partai dalam arti historis, seperti Partai Sosial Demokrat Jerman (SPD) dan Partai Sosial Demokrat Independen (USPD).

Para pemimpin memiliki suara pertama dalam piramida. Mereka berbicara, mereka berjanji, mereka merayu, mereka memerintah. Massa, ketika mereka berada di sana, mendapati diri mereka dihadapkan pada *fait-accompli*[1]. Mereka harus membentuk barisan dan berbaris dalam satu langkah. Mereka harus percaya, diam, dan membayar. Mereka harus menerima perintah dan melaksanakannya. Dan mereka harus memilih.

Para pemimpin mereka ingin masuk parlemen. Mereka harus memilih mereka. Kemudian, sementara massa tunduk pada ketaatan yang kosong dan pasif, para pemimpin memutuskan kebijakan di parlemen.

KPD telah menjadi sebuah partai politik. KPD juga ingin masuk ke parlemen.

---

[1] *Fait-accompli* adalah sesuatu tindakan sepihak secara tidak demokratis yang; harus dilaksanakan, telah terjadi atau berjalan .. dan diputuskan sebelum mereka (individu atau massa) yang terkena dampak menyetujui - atau mendengarnya, sehingga pada akhirnya mereka tidak memiliki pilihan lain selain menerimanya.

Mereka berbohong ketika mereka mengatakan kepada rakyat bahwa mereka hanya ingin masuk ke parlemen untuk menghancurkannya. Mereka berbohong ketika mereka mengatakan bahwa mereka tidak ingin melakukan pekerjaan positif di parlemen.

Partai ini tidak akan menghancurkan parlemen:

Ia tidak mau dan tidak bisa. Ia akan melakukan "pekerjaan positif" di parlemen, ia terpaksa, ia ingin melakukannya. Inilah kenyataannya.

KPD telah menjadi partai parlementer seperti partai-partai lainnya:

Partai kompromi, oportunis, kritik untuk adu mulut saja, partai yang tidak lagi revolusioner.

IV

Pertimbangkan ini:

Partai ini masuk ke parlemen. Ia mengakui serikat pekerja. Tunduk pada konstitusi yang demokratis. Berdamai dengan kekuatan-kekuatan yang berkuasa. Menempatkan dirinya di medan hubungan kekuatan yang nyata.

Mengambil bagian dalam pekerjaan rekonstruksi nasional dan kapitalis.

Apa bedanya dengan USPD? Ia mengkritik dan bukannya menolak. Bertindak sebagai oposisi dan bukannya melakukan revolusi. Ia tawar-menawar bukannya bertindak. Ia sibuk mengobrol alih-alih berjuang. Itulah sebabnya mengapa ia tidak lagi menjadi sebuah organisasi revolusioner.

Ia telah menjadi sebuah partai Sosial-Demokratik. Hanya sedikit nuansa yang membedakannya dengan Scheidemann (SPD) dan Däumig (USPD). Beginilah akhirnya.

V

Massa memiliki satu harapan penghiburan – ada oposisi. Tetapi oposisi ini belum melepaskan diri dari kontra-revolusi. Apa yang dapat dilakukannya? Apa yang telah dilakukannya? Ia telah mengumpulkan dan menyatukan sebuah organisasi politik. Apakah ini perlu?

Dari sudut pandang revolusioner, elemen-elemen yang paling menentukan dan aktif, elemen-elemen yang paling matang harus membentuk diri mereka sendiri ke dalam barisan revolusi. Mereka hanya dapat melakukan ini melalui sebuah fondasi yang kokoh dan solid. Mereka adalah elit dari kaum proletar revolusioner yang baru. Dengan karakter organisasi yang solid, mereka mendapatkan kekuatan dan penilaian mereka berkembang menjadi lebih mendalam. Mereka menunjukkan diri mereka sebagai garda depan - pembuka jalan kaum proletar, sebagai sebuah kehendak yang aktif dalam hubungannya dengan individu-individu yang ragu-ragu dan bingung. Pada saat-saat yang menentukan, mereka membentuk pusat magnetis dari semua aktivitas.

Mereka adalah sebuah organisasi politik tetapi bukan partai politik, bukan partai dalam pengertian tradisional.

Sebutan Partai Pekerja Komunis (KAPD) adalah sisa-sisa eksternal terakhir - yang akan segera usang - dari sebuah tradisi yang tidak dapat dihapus begitu saja ketika ideologi massa yang hidup di masa lalu tidak lagi memiliki relevansi. Namun, sisa-sisa terakhir ini juga akan dihapus.

Organisasi kaum komunis di garis depan revolusi tidak boleh menjadi semacam partai yang umum, yang takut mati, yang takut mengikuti jalannya KPD.

Zaman pendirian partai-partai telah berakhir, karena zaman partai-partai politik pada umumnya telah berakhir. KPD adalah partai terakhir. Kebangkrutannya adalah yang paling memalukan, akhir hidupnya tanpa martabat dan kemuliaan. .. Tapi apa yang terjadi dengan oposisi? dengan revolusi?

VI

Revolusi bukanlah urusan partai. Tiga partai sosial-demokratik (SPD, USPD, KPD) begitu bodohnya menganggap revolusi sebagai urusan partai mereka dan memproklamirkan kemenangan revolusi sebagai tujuan partai mereka.

Revolusi adalah urusan politik dan ekonomi dari keseluruhan kelas proletar. Hanya kaum proletar sebagai sebuah kelas yang dapat membuka jalan - memimpin revolusi menuju kemenangan. Yang lainnya adalah takhayul, demagogi, dan tipu daya politik.

Kaum proletar harus dipahami sebagai sebuah kelas dan aktivitasnya untuk perjuangan revolusioner harus dilancarkan dengan basis yang seluas mungkin dan dalam kerangka kerja yang paling luas.

Inilah mengapa semua kaum proletar yang siap untuk berjuang secara revolusioner harus disatukan di tempat kerja dalam organisasi-organisasi pabrik yang revolusioner, tanpa memandang asal-usul politiknya atau dasar perekrutannya. Kelompok-kelompok tersebut harus disatukan dalam kerangka Serikat Pekerja Umum (SPU).

Serikat Pekerja Umum (AAU) bukan sembarangan, bukan merupakan gabungan yang asal-asalan atau kebetulan - reaksioner. Ini adalah sebuah regroupment untuk semua elemen proletar yang siap untuk aktivitas revolusioner, yang secara sadar menyatakan diri mereka untuk perjuangan kelas, sistem dewan (pekerja), dan kediktatoran proletariat - pemerintahan (dewan) pekerja. Ini adalah tentara revolusioner kaum proletar.

Serikat Pekerja Umum ini berakar di pabrik-pabrik, membangun dirinya di cabang-cabang industri dari bawah ke atas secara federasi di tingkat basis, dan melalui para pelayan toko yang revolusioner di tingkat atas. Serikat Pekerja memberikan tekanan dari bawah ke atas, dari massa pekerja. Ia dibangun sesuai dengan kebutuhan (ruang - waktu) mereka; ia adalah darah dan daging kaum proletar; kekuatan yang memotivasinya adalah aksi massa; jiwanya adalah nafas revolusi yang membara.

Ia bukanlah ciptaan beberapa pemimpin, ia bukanlah konstruksi yang diubah secara halus. Ia bukan partai politik dengan obrolan parlementer dan para juru bicaranya yang dibayar, bukan pula serikat pekerja. Ia adalah kaum proletar revolusioner.

VII

Jadi apa yang akan dilakukan oleh KAPD?

KAPD akan menciptakan organisasi-organisasi pabrik yang revolusioner. Ia akan menyebarkan Serikat Pekerja Umum. Pabrik demi pabrik, industri demi industri, ia akan mengorganisir massa revolusioner. Mereka akan dipersiapkan untuk menghadapi serangan, diberi kekuatan untuk

pertempuran yang menentukan, sampai perlawanan terakhir yang ditawarkan oleh kapitalisme yang sedang runtuh dapat diatasi.

Ini akan menginspirasi massa yang berjuang dengan kepercayaan diri pada kekuatan mereka sendiri, jaminan kemenangan dalam kepercayaan diri tersebut akan membebaskan mereka dari para pemimpin yang ambisius dan pengkhianat.

Dari Serikat Pekerja Umum ini, gerakan komunis akan muncul, dimulai dari pabrik-pabrik, kemudian menyebar ke daerah-daerah ekonomi dan akhirnya ke seluruh negeri, yaitu sebuah "partai" komunis baru yang bukan lagi sebuah partai, tetapi untuk saat ini adalah komunis! Jantung dan kepala dari revolusi!

VIII

Kita akan menunjukkan proses ini secara konkrit;

Ada 200 orang di sebuah pabrik. Beberapa dari mereka adalah anggota AAU dan melakukan agitasi untuk itu, pada awalnya tanpa hasil. Tetapi selama perjuangan pertama, serikat pekerja secara alamiah menyerah dan ikatan lama dipatahkan. Sekitar 100 orang telah bergabung dengan AAU. Di antara mereka ada 20 orang komunis, yang lainnya berasal dari USPD, sindikalis, dan tidak terorganisir. Pada awalnya, USPD memberikan kepercayaan diri yang besar. Politiknya mendominasi taktik perjuangan yang dilakukan di pabrik. Namun perlahan tetapi pasti, politik USPD terbukti salah, tidak revolusioner.

Kepercayaan yang dimiliki oleh para pekerja terhadap USPD menurun. Politik kaum komunis terkonfirmasi. 20 orang komunis menjadi 50 orang, lalu 100 orang dan lebih banyak lagi. Segera kelompok komunis secara politis mendominasi seluruh pabrik, menentukan taktik AAU, di garis depan perjuangan revolusioner. Hal ini terjadi baik dalam skala kecil maupun besar.

Politik komunis berakar dari pabrik ke pabrik, dari wilayah ekonomi ke wilayah ekonomi. Mereka manajemen-diri, mendapatkan instruksi menjadi bagian tak terpisah dari tubuh dan kepala, prinsip sebagai penuntun.

Dari kelompok-kelompok komunis di pabrik-pabrik, dari divisi kerja massa komunis di wilayah-wilayah ekonomi inilah gerakan komunis baru melalui sistem dewan akan muncul. Adapun "merevolusi" serikat pekerja atau "merestrukturisasi" mereka. Berapa lama waktu yang dibutuhkan? Beberapa tahun? Beberapa puluh tahun? Sampai tahun 1926 mungkin. Bagaimanapun juga, tujuannya tidak mungkin untuk memusnahkan raksasa serikat pekerja dengan 7 juta anggotanya untuk merekonstruksi mereka dalam bentuk yang lain.

Tujuannya adalah untuk merebut tuas-tuas penguasa industri untuk proses produksi sosial dan dengan demikian secara tegas membawa hari dalam pertempuran revolusioner, untuk merebut tuas yang akan mengeluarkan udara dari sistem kapitalis di seluruh wilayah dan cabang-cabang industri.

Di sinilah, dalam situasi yang matang, tindakan tegas dari satu organisasi dapat sepenuhnya melampaui pemogokan umum dalam hal efektivitas. Di sinilah David dari pabrik dapat mengalahkan Goliath dari birokrasi statis - maupun bertangan besi serikat pekerja.

IX

KPD tidak lagi menjadi penjelmaan gerakan komunis di Jerman. Terlepas dari klaim-klaimnya yang berisik tentang Marx, Lenin dan Radek, KPD hanya merupakan anggota terbaru dari front persatuan kontra-revolusioner. Segera, ia akan menampilkan dirinya sebagai pendamping yang ramah dari SPD dan USPD dalam kerangka kerja pemerintahan pekerja yang murni "sosialis". Jaminan untuk menjadi oposisi yang "setia" terhadap partai-partai pembunuh yang telah mengkhianati kaum pekerja adalah langkah pertama. Menolak pemusnahan revolusioner terhadap keluarga Ebert - berarti secara diam-diam bersekutu dengan mereka.

Ebert - Kautsky - Lewi. Tahap akhir kapitalisme telah mencapai ujungnya, pertolongan politik terakhir dari kaum borjuis Jerman telah berakhir.

Akhir dari partai-partai, politik partai-partai, tipu daya dan pengkhianatan partai-partai.

Ini adalah awal yang baru bagi gerakan komunis, partai pekerja komunis, organisasi-organisasi pabrik revolusioner yang bersatu kembali dalam Serikat Pekerja Umum, dewan-dewan revolusioner, kongres dewan-dewan revolusioner, pemerintahan dewan-dewan revolusioner, kediktatoran komunis dewan-dewan tersebut.

***

Moskow dan Diri Kita Sendiri

Die Aktion, Volume 10, No. 37/38, 18/09/1920

I

Internasional Pertama adalah kebangkitan Internasional. Ia harus menarik perhatian kaum proletar dunia, untuk membangkitkannya; ia harus mengeluarkan slogan besar sosialisme. Tugasnya adalah propaganda.

Internasional Kedua adalah organisasi internasional. Ia harus mengumpulkan, mendidik massa yang sadar kelas, mempersiapkan mereka untuk revolusi. Tugasnya adalah organisasi.

Internasional Ketiga adalah revolusi Internasional. Ia harus menggerakkan massa dan melepaskan aktivitas revolusioner mereka; ia harus menjalankan revolusi dunia dan membangun kediktatoran proletar. Tugasnya adalah tugas revolusioner.

Internasional Keempat akan menjadi komunisme Internasional. Ia harus membangun ekonomi baru, mengorganisir masyarakat baru, merealisasikan sosialisme. Ia harus membongkar kediktatoran, membubarkan negara, dan menciptakan masyarakat tanpa penguasa - yang pada akhirnya bebas. Tugasnya adalah mewujudkan ide komunis.

II

Internasional Ketiga menyebut dirinya komunis. Ia ingin menjadi lebih dari apa yang ia bisa. Ia adalah revolusioner, tidak lebih dan tidak kurang. Oleh karena itu, ia berdiri di atas level tertinggi dari Internasional sejauh ini, dan memenuhi tugas tertinggi yang harus diselesaikan, dan yang mungkin untuk diselesaikan, hari ini.

Kita bisa menyebutnya sebagai Internasional Rusia. Pendiriannya berasal dari Rusia. Ia berkantor di Rusia. Ia diperintah dari Rusia. Otaknya sepenuhnya adalah otak dari otak Revolusi Rusia, Partai Komunis Rusia.

Oleh karena itu, tentu saja ia tidak mungkin Komunis Internasional.

Apa yang menarik perhatian dunia ke arah Rusia - tatapan kengerian dan kekaguman - bukanlah komunisme. Itu adalah revolusi, perjuangan kelas kaum proletar melawan kaum borjuis yang dilakukan dengan tekad, kepahlawanan, dan konsistensi yang belum pernah ada sebelumnya; itu adalah kediktatoran.

Rusia masih jauh, bermil-mil jauhnya, dari komunisme. Rusia, negara pertama yang mengalami revolusi dan berjuang dengan penuh kemenangan, akan menjadi negara terakhir yang sampai pada komunisme.

Tidak, tidak - Internasional Ketiga bukanlah Komunis Internasional.

III

Kaum Bolshevik di Rusia berkuasa bukan melalui perjuangan revolusioner untuk ide sosialis, melainkan melalui kudeta damai. Mereka menjanjikan perdamaian kepada rakyat. Dan tanah untuk para petani - milik pribadi. Dengan demikian, mereka membawa semua orang di belakang mereka. Dan kudeta itu berhasil.

Mereka melewatkan seluruh era, periode perkembangan kapitalis. Dari feodalisme, yang keruntuhannya dimulai pada tahun 1905, yang dipercepat dan diselesaikan oleh perang, mereka berubah dengan jungkir balik yang luar biasa menjadi sosialisme. Hanya sedikit yang membayangkan bahwa perebutan kekuasaan secara politis oleh kaum sosialis sudah cukup untuk membuka jalan menuju era sosialis.

Apa yang harus perlahan-lahan berkembang dan matang sebagai produk dari perkembangan organik, mereka percaya bahwa mereka dapat menyelesaikannya dengan konstruksi. Revolusi dan sosialisme bagi mereka adalah (sebatas) urusan politik.

Bagaimana mungkin kaum Marxis yang begitu mengagumkan bisa lupa bahwa mereka pada dasarnya adalah urusan ekonomi?

Produksi kapitalis yang paling matang, teknologi yang paling maju, tenaga kerja yang paling terdidik, hasil produksi yang paling melimpah - hanya untuk menyebutnya saja - adalah prasyarat yang tak tergantikan bagi ekonomi sosialis, dan dengan demikian juga bagi sosialisme.

Di manakah prasyarat-prasyarat ini dapat ditemukan di Rusia? Penyelesaian revolusi dunia yang lebih cepat akan mampu menyediakan apa yang kurang. Kaum Bolshevik telah

melakukan segalanya untuk mewujudkannya. Namun sejauh ini hal itu masih belum terwujud.

Sebuah kekosongan terjadi. Sebuah sosialisme politik tanpa basis ekonomi. Sebuah konstruksi teoritis. Tumpukan peraturan yang birokratis. Sebuah kumpulan kertas keputusan. Sebuah frase agitasi. Dan kekecewaan yang mengerikan.

Komunisme Rusia menggantung di udara. Dan itu akan menggantung di sana sampai revolusi dunia di negara-negara yang paling maju, yang paling matang untuk transisi menuju sosialisme, telah menciptakan kondisi untuk realisasinya.

IV

Longsoran salju revolusioner sedang bergerak. Ini telah berhenti di Jerman. Tidak lama lagi akan mencapai negara-negara lain.

Di setiap negara, ia bertemu dengan kondisi ekonomi yang berbeda. Struktur sosial yang berbeda. Tradisi lain. Ideologi-ideologi lain. Tingkat perkembangan politik kaum proletar berbeda di setiap negara; hubungannya dengan kaum borjuis, dengan kaum tani, berbeda; oleh karena itu metode perjuangan kelasnya juga berbeda. Di setiap negeri, revolusi mengambil wajahnya sendiri. Menciptakan bentuknya sendiri. Mengembangkan hukum-hukumnya sendiri.

Bagaimanapun revolusi berkembang menjadi urusan internasional, revolusi adalah urusan setiap negeri, urusan setiap rakyat untuk dirinya sendiri. Walaupun pengalaman-pengalaman revolusioner Rusia mungkin berharga bagi kaum proletar di sebuah negeri, walaupun mereka berterima kasih

atas nasehat-nasehat persaudaraan dan bantuan tetangga - revolusi itu sendiri adalah urusannya sendiri.

Revolusi itu sendiri haruslah otonom dalam perjuangannya, bebas dalam pengambilan keputusannya, dan tanpa bias dan tanpa halangan dalam mengevaluasi dan pemanfaatan situasi revolusioner.

Revolusi Rusia bukanlah revolusi Jerman, bukan pula revolusi dunia.

V

Di Moskow, mereka memiliki pendapat yang berbeda. Di sana mereka memiliki standarisasi konsep - teoritis revolusioner. Revolusi Rusia konon terjadi menurut konsep ini. Kaum Bolshevik melakukan perjuangan mereka sesuai dengan konsep ini.

Akibatnya, revolusi di seluruh dunia juga harus berkembang sesuai dengan konsep ini. Oleh karena itu, partai-partai di seluruh dunia harus melakukan perjuangan mereka sesuai dengan konsep ini. Tidak ada yang lebih mudah dan lebih sederhana dari ini.

Di sini kita memiliki sebuah revolusi... di sana kita memiliki sebuah partai revolusioner - apa yang harus dilakukan? Kita keluarkan (buku panduan) standarisasi konsep revolusioner (dengan hak paten Lenin) dari saku, terapkan... Hore! Berhasil - dan dor! Revolusi dimenangkan!

Dan seperti apa standar dari konsep yang luar biasa ini? 'Revolusi adalah urusan partai. Kediktatoran adalah urusan partai. Sosialisme adalah urusan partai.

Dan sebagai tambahan:

'Partai adalah disiplin. Partai adalah disiplin (tangan) besi. Partai adalah kepemimpinan. Partai adalah sentralisme yang paling ketat. Partai adalah militerisme. Partai adalah militerisme yang paling ketat, paling keras, paling absolut.

Dirumuskan secara konkret, konsep ini berarti; Di atas puncak piramida - ada para pemimpin; di bawah adalah massa - rakyat. Di atas: Otoritas. Birokratisme. Kultus kepribadian. Kediktatoran pemimpin. Kekuasaan komando (dari atas ke bawah). Di bawah: Kepatuhan yang membudak. Subordinasi. Berdiri dengan penuh perhatian. Perintah dari beberapa bos. Sentral KPD yang sangat istimewa.

VI

Tidak ada kemungkinan untuk merealisasikan sistem Ludendorff untuk kedua kalinya di Jerman,[2] bahkan jika itu dalam seragam Bolshevisme.

Metode revolusi dan sosialisme Rusia tidak mungkin diterapkan di Jerman, bagi kaum proletar Jerman.

[2] Sebuah singgungan terhadap bentuk mobilisasi masyarakat yang ketat oleh negara di Jerman selama Perang Dunia Pertama, yang dipimpin oleh Jenderal Erich von Ludendorff. Hal ini sering dikenal sebagai 'Komunisme Perang' - MIA. Apa yang kemudian disebut sebagai ‘Komunisme perang’ - termasuk mobilisasi tenaga kerja secara wajib, dan sering kali dimiliterisasi, meminta surplus dari kaum tani; nasionalisasi yang meluas; dan monopoli negara atas banyak aspek perdagangan.

Kami menentang mereka. Tentu saja. Secara kategoris. Mereka akan menjadi bencana. Lebih dari itu, mereka akan menjadi kejahatan. Mereka akan menyebabkan kehancuran.

Oleh karena itu, kita ingin - mampu - tidak memiliki kesamaan apapun dengan Internasional yang bertujuan untuk memaksakan, bahkan memaksa, metode-metode Rusia pada kaum proletar dunia.

Kita harus mempertahankan kebebasan, otonomi dan kemerdekaan kita sepenuhnya.

Kaum proletar Jerman akan melakukan revolusi Jermannya, seperti halnya kaum proletar Rusia melakukan revolusi Rusia. Revolusi ini telah tiba lebih lambat. Ia harus berjuang lebih keras. Karena itu, ia akan tiba lebih awal dan lebih pasti pada komunisme.*

***

Diambil dari ABC+ Kontrol Pekerja

(yang dipublikasi pada Juli 2023)

Diarsipkan oleh Archipelago Anarchist Archive (2025)